

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pembuatan karya ilmiah ini. Dimana peneliti harus menjelaskan secara detail suatu obyek, peristiwa atau fenomena sosial yang akan dijadikan karya tulis naratif.

Menurut Sugiyono (2022:9) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mendalami kondisi objek dalam keadaan alami (bukan eksperimen). Peneliti adalah instrumen kunci, data yang dikumpulkan menggunakan cara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pemaknaan bukan generalisasi. Peneliti disini sebagai instrumen dan dengan cara pengumpulan informasi melalui observasi, ikut serta, dan wawancara lebih dalam oleh karenanya harus dapat terjun ka langsung berkomunikasi dengan sumber data. Maka dari itu seorang peneliti kualitatif diwajibkan memahami betul karakteristik narasumber.

Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode ini terbilang metode baru karena ketenarannya belum lama. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode artistik dikarenakan proses penelitian bersifat semi yang kurang terpola dan metode ini disebut juga sebagai metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berfokus pada interpretasi temuan di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus mengenai Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan melalui Bank Sampah dalam Pemahaman Literasi Lingkungan di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 88), subjek penelitian merujuk pada pembatasan penelitian yang dapat ditentukan oleh peneliti dalam bentuk benda, hal, atau individu untuk memperoleh data dari variabel, dan yang menjadi fokus permasalahan. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang dijadikan sebagai tempat perolehan data untuk keperluan variable penelitian dan permasalahan. Subjek dalam penelitian ini terbagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Direktur Bank Sampah Kartini, dijadikan sebagai subjek karena beliau merupakan direktur serta pencetus dan pemimpin dari program.
2. Pengelola Bank Sampah, dijadikan sebagai subjek dikarenakan mereka yang mengetahui alur birokrasi dari pelaksanaan program dengan pihak internal dan eksternal serta memang kompeten pada bidangnya.
3. Anggota Bank Sampah (Ibu Rumah Tangga), dijadikan sebagai subjek karena mereka yang rutin mengikuti kegiatan pemberdayaan sehingga memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi terhadap isu lingkungan khususnya pengelolaan sampah.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Informan	Status	Kode Informan
2.	Aan Syamsiah	Direktur Bank Sampah Kartini	AS
3.	Tuti	Pengelola Bank Sampah Kartini	TU
4.	Rina Yuliani	Pengelola Bank Sampah Kartini	RY
5.	Heni Kusmayati	Anggota Bank Sampah Kartini (Ibu Rumah Tangga)	HK

No	Informan	Status	Kode Informan
6.	Titi	Anggota Bank Sampah Kartini (Ibu Rumah Tangga)	TI
7.	Iin	Anggota Bank Sampah Kartini (Ibu Rumah Tangga)	IN
8.	Yati	Anggota Bank Sampah Kartini (Ibu Rumah Tangga)	YT

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) objek dalam penelitian kualitatif bukan hanya sekadar subjek penelitian, tetapi juga fenomena sosial yang terjadi secara alami dan dipahami berdasarkan perspektif partisipan. Dalam upaya untuk menentukan pemahaman literasi lingkungan, titik perhatian tersebut berupa objek atau materi yang diteliti atau dibahas dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan bank sampah. Objek penelitian ini adalah bank sampah Kartini berperan dalam pemahaman literasi lingkungan.

3.4 Sumber Data

Joko Subagyo, (2004, hlm 87) dalam Monita (2024) data yaitu keseluruhan informasi seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen baik dalam bentuk statistik maupun lainnya disesuaikan dengan keperluan yang dimaksud. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen atau alat ukur dari penelitian yang dilakukan, dengan beberapa ciri yaitu: (a) Responsif, (b) dapat menyesuaikan diri, (c) menekankan pada keutuhan, (d) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, (e) memproses data secepatnya sehingga data yang dihasilkan

tidak provokatif, (f) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan, dan (g) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim (Eri Barlian, 2016, hlm 42).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu data yang dihasilkan langsung dari objek yang diteliti (narasumber atau responden), yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dapat dilihat dari mana data itu muncul, dalam hal ini seluruh subjek (populasi) sebagian dari subjek (sampel) dan khusus subjek tertentu (informan). Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu bersumber dari wawancara langsung dan mendalam (*indent interview*) dengan pihak pengelola program bank sampah dan anggota bank sampah yang telah menuai hasil dari program pemberdayaan.

Sedangkan data sekunder yakni data yang dihasilkan dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang berbentuk laporan, skripsi, disertai Peraturan Perundang-undangan, buku induk profil desa, buku laporan dan dokumentasi kegiatan bank sampah kartini dalam pemberdayaan perempuan khususnya pada pengelolaan sampah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2022:225) memaparkan mengenai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah syarat penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan informasi atau data. Tanpa menguasai tekniknya maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang sesuai tolak ukur yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai susunan, berbagai referensi dan berbagai metode. Bila ditinjau dari segi metode atau teknik, maka pengumpulan data secara global terdiri dari tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

1. **Observasi.** Nasution (1988) dalam Sugiyono (2022:227) berpendapat bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Seluruh ilmuwan mampu bekerja berlandaskan dari data, yakni sebuah fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pengumpulan data tersebut sering dibantu dengan berbagai alat modern dan futuristik, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Dalam menyusun proposal ini untuk menunjang pelaksanaan penelitian saya melaksanakan observasi sebanyak 2 kali. Untuk observasi pertama mendatangi langsung tempat penelitian dengan catatan sebelumnya sudah berkomunikasi dengan pengelola program. Saat observasi pertama peneliti melakukan tanya jawab singkat mengenai program dan melihat lokasi pendaur ulangan sampah. Pada hari berikutnya observasi kedua dilaksanakan, untuk kali ini peneliti melihat langsung kegiatan program pemberdayaan perempuan bersama pengelola dan anggota Bank Sampah Kartini.
2. **Wawancara.** Sugiyono (2022:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan dalam topik tertentu. Dengan kata lain, peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam (*in-depth interview*) mengenai pemberdayaan perempuan dalam bidang literasi lingkungan di bank sampah Kartini. Untuk tahap wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan yang relevan disesuaikan dengan sasaran atau narasumber.
3. **Dokumentasi.** Menurut Sugiyono (2022:240) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Saya sebagai peneliti harus mampu mendokumentasikan setiap kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian karena itu dijadikan sebuah data.

3. 6 Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat maksimal maka pengolahan analisis data yang baik diperlukan. Karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang didukung oleh data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam berpikir dan memiliki keluasan dalam data merupakan memilih, meringkas, dan wawasan. Reduksi memfokuskan hal-hal yang penting yang diperoleh selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, di cari pola dan temanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, Sugiyono, (2022:247).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan, bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, tabel, maupun gambar, ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan yang lainnya. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono, (2022:249) mengemukakan bahwa: *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti membuat makna dari data yang di tampilkan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, kemudian mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola- pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Pada saat aktivitas pengumpulan informasi dicoba, setelah itu mulai mencari makna benda-benda, mencatat keteraturan, pola- pola, uraian, konfigurasi-konfigurasi yang bisa jadi, alur karena akibat, serta proposisi. Kesimpulan yang mula mulanya belum jelas akan bertambah jadi lebih jelas terperinci. Kesimpulan-kesimpulan hendak timbul tergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, serta tata cara pencarian yang yang digunakan.

d. Triangulasi

Sugiyono (2022) berpendapat bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3. 7 Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menganalisis masalah yang akan diteliti
- b. Merancang metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti

- c. Menyusun instrument penelitian berupa wawancara
- d. Menentukan kesepakatan bersama narasumber mengenai ketersediaan dalam menyerahkan informasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Melakukan wawancara kepada narasumber
- b. Melakukan studi dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

- a. Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang terkumpul
- b. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

3. 8 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan melibatkan kelompok pemberdayaan perempuan Bank Sampah Kartini dengan kurun waktu tertentu. Penelitian ini melibatkan beberapa aspek, yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas yang dilakukan di Desa. Tempat yang dijadikan peneliti objek adalah Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ketersediaan data yang beragam, program terjamin ekististensi nya selama penelitian dilaksanakan, dan lokasi mudah dijangkau oleh peneliti.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Bulan							
		Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 2	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25
1.	Mendapatkan SK Pembimbing								
2.	Observasi Awal								
3.	Pengajuan Judul								
4.	Pembuatan Proposal Penelitian								
5.	Seminar Proposal Penelitian								
6.	Mengurus Surat Izin								
7.	Melakukan Penelitian								
8.	Pengumpulan Data								
9.	Pengolahan Data								
10.	Penyelesaian Skripsi								
11.	Seminar Hasil Penelitian								
12.	Sidang Skripsi								